



PUSAT STUDI  
AL-QURAN

# LAPORAN PROGRAM JUNI 2023

Pusat Studi Al-Quran  
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia



## Masjid Bayt Al-Quran



Idul Adha dan Hikmah Keteladanan Nabi Ibrahim as.

Kegiatan shalat Idul Adha yang jatuh pada hari Kamis, 29 Juli 2023 atau 10 Zulhijah 1444 H, dilaksanakan di Masjid Bayt Al-Quran yang dihadiri oleh jamaah kurang lebih sebanyak 1000 jamaah, terdiri dari jamaah yang bertempat tinggal di sekitar Pondok Cabe Udik, maupun dari luar Pondok Cabe.

Adapun yang bertugas sebagai Khatib Idul Adha adalah Dr. KH. Ulil Abshar Abdalla dengan bertepatan Keteladanan Nabi Ibrahim. AS. Beliau merupakan salah satu tokoh cendekiawan muslim. Posisinya saat ini sebagai ketua Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Di antara pesan yg dapat diambil yaitu ketika membaca kisah Ibrahim ini, teringat pada sebuah teori yang dikemukakan seorang sosiolog Jerman, Zygmunt

Bauman, yang pernah membuat analisis menarik tentang era di mana kita hidup saat ini, yaitu era yang disebut dengan “modernitas”. Salah satu ciri modernitas ialah adanya perubahan yang begitu cepat. Bauman, antara lain, mengatakan bahwa salah satu ciri modernitas adalah kecenderungannya untuk “menghancurkan” struktur-struktur lama. Dalam struktur itu terdapat pula sistem nilai. Modernitas adalah mirip sebuah api yang melelehkan segala hal lama yang membeku. Ia seperti api yang melelehkan lilin yang padat dan keras. Dalam bahasa Inggris, keadaan ini diungkapkan dengan kalimat ini: *all that is solid melts into air*; segala hal yang padat meleleh di udara. Inilah keadaan di mana kita hidup saat ini. Perubahan datang begitu cepat, dan makin hari makin cepat. Perubahan yang dulu membutuhkan waktu tahunan untuk terjadi, saat ini bisa terjadi dalam hitungan hari atau bahkan jam. Perubahan yang begitu cepat itu, dengan amat baik, disimbolkan oleh apa yang disebut dengan “*trending topic*” di dalam dunia medsos hari-hari ini. Khutbah lengkap tentang Idul Adha dan keteladanan Nabi Ibrahim dapat dibaca lengkap pada situs berikut: <https://baytalquran.id/kolom/hikmah-keteladanan-nabi-ibrahhim-as/>



Perayaan Idul Adha tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya. Ada kenaikan jumlah hewan qurban yang cukup signifikan dari tahun lalu, yaitu sebanyak 5 ekor sapi dan 11 ekor kambing/domba. Perayaan Idul Adha diawali saat malam hari dengan diadakannya takbiran di masjid yang dimeriahkan oleh para santri Pascatahfiz dan anak-anak serta masyarakat setempat.

Tidak hanya semarak dengan perayaan shalat Idul Adha saja, pemotongan hewan qurban di Masjid Bayt Al-Quran dilaksanakan pada hari Sabtu dini hari mulai pukul 02:00 WIB yang bertempat di rumah pemotongan hewan (RPH) yang kemudian dilanjutkan di halaman masjid Bayt Al-Quran.

Daging hasil dari pemotongan hewan qurban yang diterima oleh Masjid Bayt Al-Quran, dibagikan kepada jamaah dan warga sekitar kurang lebih 650 paket. Di antaranya yang tersebar di area Pondok Cabe Udik, kawasan South City, baik penduduk maupun *security* kawasannya, dhuafa sekitar area Sasak Tinggi, warga sekitar kantor PSQ Jl. Kertamukti, serta seluruh karyawan Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia (YDLHI).





## Pesantren Bayt Al-Quran

Untuk kegiatan di luar kelas yang lain, santri mengikuti acara Islamic Fest di Jakarta Pusat dengan narasumber yaitu Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA., Dr. Ina Salma Febriani, MA., dan lain-lain. Di antara yang dipesankan dalam pertemuan tersebut dan khususnya disampaikan oleh Abi Quraish yaitu jangan membedakan anak perempuan dan laki-laki karena bisa jadi perempuan lebih kuat daripada laki-laki. Bagi orangtua, anak perlu diberi pilihan dan tidak memaksakan kehendak. Menurutnya lagi, mensyukuri kehadiran anak dengan terus sabar memberi teladan dalam mendidiknya, dan pesan-pesan yang lainnya. Di akhir pekan santri melakukan rihlah sekaligus sebagai sarana olahraga pagi ke wisata Ragunan dan dilanjutkan ke Masjid Kubah Emas, Depok.

Untuk kegiatan di luar kelas (masjid), pembina mengawasi rutinitas santri dalam kegiatan ibadah di masjid. Para santri terjadwal rutin menjadi muadzin, imam shalat, memimpin kegiatan-kegiatan (membaca surah *Yâsîn*, tahlil, *râtib al-haddâd*, *wirdu al-lathîf*, dan lain-lain) sambil tetap ada evaluasi. Di antara program yang sudah rutin, santri ditugaskan untuk menyampaikan inti sari/kesimpulan tentang *maqra'* (bacaan) ayat-ayat Al-Quran yang akan dibaca oleh imam secara *jahr* (lantang) sebelum dilaksanakan ikamah, hal ini agar seorang imam dan juga jamaah shalat mengetahui/memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut dengan harapan ada pelajaran atau hikmah yang bisa diambil. Santri juga mengikuti pengajian maghrib-isyâ yang diisi oleh pembina/pengurus Bayt Al-Quran dan narasumber lain. Di samping itu, santri juga tetap terlibat dalam kegiatan jumatatan sebagai MC, khataman Al-Quran, dan membantu aktivitas jumatatan terkait kebutuhan lainnya.

Bulan ini adalah bulan terakhir dari program Pascatahfizh di Bayt Al-Quran, karenanya kami cantumkan beberapa testimoni dari perwakilan santri terkait proses pembelajaran selama dijalankan di Pesantren Bayt Al-Quran.

## 1. Zaidan Salman Alfarisiy (santri putra BQ30)

### Mata Kuliah Favorit: Ilmu Balaghah dan Linguistik

Semenjak kecil, membaca adalah kegiatan yang paling saya senangi. Tak cukup meminum pengetahuan yang disuguhkan oleh sebuah tulisan, saya juga terkadang ikut menyelami susunan diksi dalam tulisan yang tengah saya nikmati. Seiring waktu, saya mulai mencintai hal-hal yang berkaitan dengan linguistik/kebahasaan dan keindahan sastra termasuk yang senang saya baca ialah kitab suci Al-Quran, yang memiliki kehebatan dalam keindahan susunan katanya. Akan tetapi, Al-Quran berbahasa Arab dan saya bukanlah penutur bahasa tersebut. Maka berbekal kecintaan saya pada linguistik dan sastra, saya betul-betul mengikuti dengan semangat setiap materi linguistik dan sastra (Ilmu Balaghah) yang disampaikan. Di samping memang para pengajarnya yang asik dan pengajarannya yang menarik, Ilmu Balaghah yang baru pertama kalinya saya pelajari di Pascatahfidh Bayt Al-Quran ini menjadi pelajaran yang betul-betul memantik.

Dengan mempelajari Ilmu Balaghah ini, kita akan mampu lebih menikmati keindahan Al-Quran, mendapati rahasia-rahasia yang terkandung di dalamnya, serta terhindar dari berbagai kekeliruan dalam penerjemahannya. Selain itu, dengan menerapkan Balaghah, rangkaian kata yang kita susun dalam tulisan atau pembicaraan akan lebih menarik dan tersampaikan kepada penerima.

### Dosen Favorit: K.H. Muhammad Arifin, M.A.

K.H. Arifin - Dewan Pakar Pusat Studi Al-Quran, yang terbiasa menyisipkan candaan ringan di sela-sela penyampaian materinya, yakni tentang linguistik Al-Quran. Namun, bukan hanya tentang candaannya yang membuat saya menaruh beliau dalam urutan pertama dosen terfavorit, melainkan juga pemaparan materinya. Sebab materi-materi yang diamanatkan kepada beliau bukanlah materi yang ringan, yakni tentang linguistik. Yang membuat beliau berbeda dengan lainnya adalah pemaparannya yang singkat, padat, dan santai, serta selalu memberikan contoh-contoh yang relevan dan memahamkan.

## 2. Widdad 'Ulya (santri putri BQ30)

### Dosen Favorit

Dosen-dosen pengajar di Bayt Al-Quran adalah para pakar Ulumul Quran yang tidak diragukan soal keilmuan dan metode ajarnya. Setiap dosen memiliki ciri khas masing-masing dalam usaha memberikan pemahaman terhadap santri-santri Bayt Al-Quran. Dari sekian banyak pakar yang mengajar di Bayt Al-Quran, salah satu yang paling berkesan adalah Dr. Ulinuha Husnan, dosen IAT sekaligus dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta.

Pak Ulin, begitulah kami memanggil beliau, merupakan dosen yang 'serius' dalam menyampaikan materi tapi dengan pembawaan yang santai. Dalam mengampu materi metodologi penafsiran, beliau selalu menjelaskan materi dengan runtut dan sistematis. Beliau juga sering menyelipkan humor dalam materinya. Namun humor beliau tidak membuat santri teralihkan dari materi pelajaran. Bahkan humor beliau boleh dibilang hampir selalu berkaitan dengan materi ajar, meskipun tidak secara langsung. Humor beliau juga tidak bias gender dan selalu ada nilai-nilai hikmah yang bisa diambil. Tanpa menyajikan presentasi pun materi beliau sebetulnya cukup jelas. Beliau adalah definisi orang yang memahami materi dan mampu memahamkan materi kepada orang lain. Dengan wawasan yang luas, beliau mampu menyederhanakan materi yang kompleks sehingga mudah diserap oleh santri-santri yang kemampuan dan latar belakangnya cukup beragam.

### Mata Kuliah Favorit

Mata kuliah yang paling saya suka adalah Muqaddimah Ilmu Kalam atau pengantar teologi. Mata kuliah ini menurut saya adalah salah satu mata kuliah terpenting bagi mereka yang bercita-cita untuk menjadi ahli agama. Mempelajari ilmu kalam adalah salah satu cara mendayagunakan akal sesuai maksud penciptaannya.

Bagi calon mufassir, khususnya, ilmu kalam bertujuan meletakkan pondasi keimanan terhadap Al-Quran itu sendiri. Al-Quran adalah kalamullah sehingga untuk menyingkap makna-makna nafsi yang

terkandung di balik lafadz-lafadznya, mufassir perlu mempunyai ma'rifat atau pengetahuan terhadap pemilik kalam, media, serta figur yang diutus untuk menyampaikannya. Pemahaman yang benar terhadap Allah dan Rasul-Nya lah yang membedakan mufassir dengan orientalis sehingga melahirkan produk tafsir yang tidak hanya baik tapi benar. Pemahaman yang benar dapat menghindarkan mufassir dari akidah-akidah menyesatkan yang kemudian memunculkan produk tafsir yang buruk. Pemahaman ini kita dapatkan dengan mempelajari ilmu kalam.

## CariUstadz.id



Jakarta, 10 Juni 2023, Cariustadz ikut serta memeriahkan acara Islamic Festival dengan menghadirkan Prof. Dr. M. Quraish Shihab bersama Ibu Najelaa Shihab dalam diskusi terkait *Islam dan Hak Anak dalam Pendidikan*. Selain itu, Cariustadz juga mengadakan kelas *Parenting: Mencintai dengan Lebih Baik* di Redtop Hotel dengan narasumber dari Cariustadz, ustadzah Ina Salma Febriyani dan Ayu Damayantie dari Rangkul Keluarga Kita. Acara ini dimoderatori oleh Ibnu Kharis, ustadz dari Cariustadz.id. Peserta yang hadir memeriahkan Islamic Festival mencapai ribuan orang, bukan hanya orangtua tapi juga remaja dan mahasiswa.



Cariustadz.id mengajak ustadz/ah untuk berdakwah melalui tulisan, dengan cara pembuatan artikel setiap bulan. Artikel ini dipublikasikan melalui web Cariustadz.id dan dapat diakses oleh umum. Pada bulan Juni, ada 5 ustadz yang ikut serta menulis dan 8 artikel yang terpublikasi.

1. Wildan Imaduddin Muhammad, M.A: *Prinsip Keadilan Islam dan Praktiknya di Indonesia, Menggambarkan Akhirat Pada Anak, Hukum Bermakmum Pada Orang Yang Tidak Fasih Membaca al-Quran*
2. Dr. Muhamad bin Abdullah Alhadi, MA: *Perbedaan dan Kesetaraan dalam Surah al-Hujurat Ayat 13, Paradigma Keimanan dalam Surah al-Hujurat Ayat 14-15*
3. Zaimul Asroor. M.A: *Kekerasan Seksual dan Arti Penting Surah an-Nur: 30-31*

4. Laily Nur Zakiya, S.Ag, M.Pd: *Hukum Perempuan Ibadah Haji Tanpa Mahram*
5. Dr. Ina Salmah Febriani, M.A: *Sayyidah Hajar al-Mishriyyah: Potret Perempuan Kuat di balik Risalah Dahsyat*

Kajian Subuh Cariustadz.id dilaksanakan setiap hari Jumat jam 05.15 WIB melalui Zoom dan *live* YouTube Cariustadz.id. Diawali dengan pembacaan surat al-Kahfi oleh santri Bayt Al-Quran dan dilanjutkan dengan kajian bersama ustadz/ah Cariustadz.id. Pada bulan Mei, kajian ini diselenggarakan sebanyak 5x. Berikut narasumber dan tema yang dibawakan:

1. Jum'at, 02 Juni 2023 "Rekam Jejak Peradaban Manusia dalam Al-Quran" bersama Dr. Muhammad Ulinnuha (moderator: Ustadz Hilman Hujaji)
2. Jum'at, 09 Juni 2023 "Makna Penting Sifat Khauf" bersama ustadz Dr. Ali Nurdin, MA (moderator ustadz Nashrulloh)
3. Jum'at, 16 Juni 2023 "Kuwa Normal Kehidupan Manusia" bersama Prof.Dr. R Darwis Hude (moderator ustadz Hilman Hujaji)
4. Jum'at, 23 Juni 2023 "The Power of Al-Fatihah" bersama ustadz Dr. Ali Nurdin, MA (moderator ustadz Nashrulloh)
5. Jum'at, 30 Juni 2023 "Hikmah Idul Adha dalam Menumbuhkan Spirit Ukhuwah Islamiyah" bersama ustadz Zaimul Haq, M.Ag (moderator ustadz Hilman Hujaji)

# Pusat Studi Al-Quran (PSQ)

## Daurah Bidayatul Mufassir

Dua kegiatan yang dikelompokkan dalam kegiatan Daurah Bidayatul Mufassir pada bulan Juni 2023.

- Pertama: *Mobility Student*, diikuti oleh mahasiswa/i S2 dan S3 UIN Walisongo Semarang

Peserta: 25 orang, terdiri dari 3 angkatan yang fokus kepada penulisan tesis/disertasi. Hampir setengahnya sudah memiliki judul atau proposal judul. Untuk itu pihak kampus UIN Walisongo berharap agar kegiatan mereka ke PSQ bisa memberikan penguatan materi agar *output* kegiatan, yakni semua peserta memiliki judul atau proposal judul dengan mudah dan cepat bisa dilakukan. Kegiatan diagendakan 4 hari dari pihak kampus, yakni 13 - 16 Juni 2023. Pada hari terakhir semua peserta dibimbing secara langsung dengan penguatan metodologi penelitian, dengan praktikum 'Membuat *Online* Penelitian" yang dipandu Dr. Hj. Nur Arfiyah Febriani, MA dan dilanjut dengan praktikum 'Menulis Proposal Penelitian' oleh Dr. Kerwanto, MA. Pemateri yang disebut namanya di awal menceritakan tentang proses penulisan disertasi yang secara terhormat mendapat bimbingan langsung oleh Prof. Quraish Shihab, MA saat menjadi peserta PKM (Pendidikan Kader Mufassir) di PSQ. Dengan begitu diharapkan bahwa arahan yang didapatkannya selama menjadi peserta PKM bisa menjadi transfer ilmu bagi peserta.



- Kedua: PPL, diikuti mahasiswa/i ST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peserta: 56 orang, terdiri dari 30 putri dan 26 putra. Mereka berstatus mahasiswa/i semester 6 yang mengambil mata kuliah pilihan PPL. Mata kuliah yang digagas sejak 2020 dan baru terlaksana pertama kali di PSQ pada tahun ini. Pada semester ini pula mereka akan melaksanakan KKN pada bulan Juli, dan pada bulan Juni ini bisa mendapatkan kesempatan PPL selama 5 hari. Kegiatan ini berlangsung dari 20-24 Juni 2023. Di awal kegiatan, peserta juga menitipkan keinginan agar bisa berkunjung ke Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran (LPMQ) agar mendapatkan wawasan lebih mengenai proses penerjemahan Al-Quran. Dan alhamdulillah kegiatan tersebut bisa dilakukan pada Rabu, 21 Juni 2023 bertempat di lantai 4 gedung LPMQ di kompleks TMII. Ditemui langsung oleh Kepala LPMQ, Bapak Dr. Abdul Aziz, MA yang didampingi Bapak Zainal Arifin yang membahas terkait *rasm* dan Dr. Reflita, MA membahas tentang kaidah dan prinsip penerjemahan Al-Quran. *Output* dari kegiatan ini adalah penulisan buku tafsir.



## Penerbit Lentera Hati

Pada bulan Juni 2023, PT Lentera Hati mencetak 3 buku Coach Rene Suhardono yang berjudul *Your Career Workbook*, *Your Job is Not Your Career (Edisi Revisi)*, dan *Life Crisis Dealing with Meaninglessness (Edisi Revisi)*. Ketiga buku ini direncanakan *launching* pada 5 Juli 2023 dengan promosi yang melibatkan kerja sama dengan



Kasisolusi, platform yang *concern* pada pengembangan diri dan karier. Lalu, redaksi juga sedang mempersiapkan naskah *Tafsir Juz 19* karya Prof. M. Yunan yang sudah sampai tahap koreksi *layout* dan pengecekan akhir oleh penulis, kemudian selanjutnya menunggu negosiasi dengan UHAMKA, pihak yang dilibatkan dalam kerja sama penjualan buku ini. Di samping itu, naskah tentang pendidikan seksualitas karya M. Quraish Shihab juga sudah mulai diproses pada akhir Juni ini setelah proses *editing* yang diharapkan bisa cetak pada pertengahan bulan Juli.

Dari tim *sales offline*, seperti bulan sebelumnya melanjutkan program-program pameran BBW di beberapa kota, juga program-program bazar buku lainnya di wilayah Jabodetabek. Dari pameran-pameran itu juga didapati kesimpulan bahwa buku anak saat ini sedang marak diminati masyarakat, dan mendorong



Lentera Hati untuk ikut serta dalam meramaikan dalam buku anak di pasaran. Kemudian, dari tim *sales online*, selain meningkatkan penjualan di beberapa *marketplace*, admin sosmed Lentera Hati juga meningkatkan pengembangan konten media sosial dengan membuat IG Live mingguan yang menayangkan diskusi santai dengan redaksi Lentera Hati. Harapannya dapat mendekatkan diri dengan pembaca.

## Donasi

Mari menjaga kedamaian Indonesia dengan pemahaman agama yang baik dan benar. Salurkan donasi Anda melalui:



No. Rekening : 8600.0169.6700  
Cabang : Gd. Victoria  
Nama Rekening : Yayasan Dakwah  
Lentera Hati Indonesia  
SWIFT CODE : BNIAIDJA



No. Rekening : 101.00.0619.1744  
Cabang : Ciputat Center  
Nama Rekening : Yayasan Dakwah  
Lentera Hati Indonesia  
SWIFT CODE : BMRIIDJA

Kami juga bekerjasama dengan Kitabisa.com dan Baznas dalam mengelola zakat. Zakat dapat disalurkan melalui [bit.ly/ZakatCU](https://bit.ly/ZakatCU)



Setelah transaksi mohon konfirmasi ke 0813-8774-8700

## Program Kami





PUSAT STUDI  
**AL-QURAN**

**Pusat Studi Al-Quran**

**Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia**

Komplek Masjid Bayt Al-Quran

Jl. Raya Southcity Selatan, Pd. Cabe Udik,

Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418.

Telp.: 0813-8774-8700 | Email: [halo@lenterahati.id](mailto:halo@lenterahati.id)